

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab merupakan sikap yang harus dimiliki siswa agar menjadi pribadi yang berkualitas. Hal ini dikarenakan dengan memiliki sikap tanggung jawab siswa akan melaksanakan kewajiban dan tugasnya dengan sungguh-sungguh atau memiliki sikap menjaga komitmen. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sukiman (2016, hlm.2) yang menyatakan bahwa tanggung jawab adalah melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh dan kesiapan menanggung segala resiko atas perbuatannya.

Pengembangan tanggung jawab ini tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran baik ketika pembelajaran di rumah maupun pembelajaran di sekolah. Melalui pembelajaran di sekolah, siswa dididik oleh guru untuk berperilaku positif. Ini diupayakan mengingat bahwa salah satu tujuan dari pendidikan adalah perubahan perilaku seseorang menuju ke arah yang lebih baik melalui upaya pembelajaran. Pengembangan tanggung jawab pada siswa juga memberikan dampak positif untuk meningkatkan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dan membangun hubungan yang lebih baik antar teman. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rothstein (dalam Katz dkk, 2009, hlm.440) yang menyatakan bahwa tujuan utama anak ditanamkan sikap bertanggung jawab di sekolah adalah untuk mempersiapkan mereka memasuki lingkungan masyarakat sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Pentingnya tanggung jawab ini tercantum pada salah satu tujuan keberhasilan pendidikan nasional. Depdiknas (dalam Nur'eni, 2014, hlm.51) menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V pada salah satu sekolah dasar di kota Bandung, peneliti mendapatkan

Diana Mustikaningsih, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

temuan bahwa dari jumlah siswa 31 orang hanya 43% siswa yang mampu bertanggung jawab. Hal tersebut dapat dilihat dari temuan yang didapatkan peneliti seperti:

- 1) Siswa hanya mau berkelompok dengan teman dekatnya atau memilih-milih teman (kurangnya rasa saling menghargai perbedaan).
- 2) Masih banyaknya siswa yang mengobrol hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan materi pembelajaran, melamun, dan mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya, ketika guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
- 3) Ketika pengerjaan tugas kelompok, beberapa siswa tidak berkontribusi aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan lebih mengandalkan teman yang lain untuk mengerjakan tugas. Pada setiap kelompok hanya satu atau dua orang saja yang bekerja. (pembagian tugas yang tidak merata)
- 4) Ketika siswa menyampaikan informasi ke temannya kebanyakan siswa tidak mendengarkan atau menghargai temannya yang sedang berbicara. Akibatnya, ketika guru bertanya mengenai materi tersebut kebanyakan siswa tidak bisa menjawab.
- 5) Masih banyaknya siswa yang tidak mentaati aturan pembelajaran yang telah dibuat guru.

Sehingga berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab siswa masih rendah. Akar penyebab kurangnya tanggung jawab siswa di kelas V dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya. Dari segi perencanaan, RPP yang digunakan guru di sekolah masih kurang maksimal, karena RPP yang digunakan didapatkan dengan cara mengunduh dari internet. Oleh sebab itu, karakteristik dan proses pembelajarannya tidak sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah tersebut. Adapun pembelajarannya hanya terpaku pada buku tema saja. Sedangkan dari segi pelaksanaan, pembelajarannya hanya sebatas memindahkan pengetahuan saja tanpa melibatkan siswa untuk berkontribusi aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ketika guru menerapkan pembelajaran kelompok, pembagian kelompok tidak dibagi secara heterogen karena siswa dibebaskan untuk memilih anggota kelompok sehingga siswa selalu terbiasa dengan kelompok yang sesuai dengan teman dekatnya

Diana Mustikaningsih, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan saling mengandalkan temannya untuk mengerjakan tugas. Akibatnya, sebagian besar siswa tidak memahami materi yang dipelajari karena hanya sebagian siswa saja melaksanakan tugas kelompok ataupun individu dengan sungguh-sungguh. Selain itu, aturan pembelajaran yang dibuat tidak dilakukan bersama siswa sehingga siswa tidak dilatih untuk berani mengambil keputusan atas apa yang telah diperbuatnya. Akibatnya, kebanyakan siswa melanggar aturan yang telah dibuat oleh guru seperti ketika proses diskusi kelompok masih ditemukan siswa yang tidak memperhatikan temannya ketika berbicara dan lebih memilih mengobrol dengan teman sebangkunya.

Masalah ini penting untuk segera diatasi sebab jika tidak diberikan tindak lanjut akan merugikan diri siswa baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat seperti siswa tidak dapat menjalankan peran dan kewajibannya di sekolah dengan baik. Oleh karena itu, tanggung jawab perlu ditanamkan dalam diri siswa karena dengan memiliki tanggung jawab seseorang akan dipercaya, dihormati, disenangi orang lain dan akan lebih bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugasnya karena bertindak lebih hati-hati dengan perencanaan yang matang.

Merujuk pada permasalahan di atas, peneliti mengkaji beberapa literatur model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tanggung jawab siswa di sekolah dasar. Peneliti mengambil model *cooperative learning* sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan tanggung jawab siswa. Pembelajaran kelompok ini akan melatih siswa untuk bertanggung jawab dan saling membantu teman sekelompoknya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip pembelajaran kooperatif yang dikemukakan Syarif Sumantri (2015, hlm. 51) yaitu adanya tanggung jawab perseorangan. Prinsip tersebut menitikberatkan pada aktivitas kelompok yang saling membantu dalam belajar.

Ada beberapa alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tanggung jawab siswa diantaranya model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Yang pertama, model *cooperative learning* tipe STAD. Model ini menekankan adanya aktivitas dan interaksi siswa untuk saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Yang kedua, *cooperative learning* tipe TGT. Model ini menekankan

Diana Mustikaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

setiap anggota kelompok harus bertanggung jawab penuh atas keberhasilan individunya di kegiatan *turnamen* dan setiap anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi dalam keberhasilan kelompoknya. Yang ketiga, *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Model ini melatih siswa untuk bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dengan cara mengajarkan dan memberikan materi tersebut kepada setiap anggota kelompoknya.

Setelah mengkaji ketiga model pembelajaran tersebut, peneliti memilih model *cooperative learning* tipe *jigsaw* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan tanggung jawab siswa sekolah dasar. Alasan peneliti menggunakan model *cooperative* tipe *jigsaw* karena dengan menerapkan model tersebut siswa dilatih untuk bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan pembelajaran orang lain. Maksudnya adalah pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative* tipe *jigsaw* siswa tidak hanya mempelajari materi yang dimilikinya saja, melainkan harus siap juga memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusman (2012, hlm.218) yang menyatakan bahwa

Model kooperatif *jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab dalam keberhasilan anggota kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.

Maka secara tidak langsung kegiatan tersebut membuat siswa saling tergantung satu sama lain dan harus bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Amri & Ahmadi (2010, hlm.94) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengerjakan materi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengajukan judul penelitian “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

Diana Mustikaningsih, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar?”. Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar?
- 1.2.2 Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar?
- 1.2.3 Bagaimanakah peningkatan tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar setelah diterapkannya Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1.3.1 Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar.
- 1.3.2 Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar.
- 1.3.3 Peningkatan tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar setelah diterapkannya Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1.4.1 Bagi Guru

Diana Mustikaningsih, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Memberikan wawasan, referensi dan informasi kepada guru dalam menerapkan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam upaya meningkatkan tanggung jawab siswa.
- 2) Membantu guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran khususnya ranah afektif untuk meningkatkan tanggung jawab siswa sekolah dasar.
- 3) Hasil riset bisa ditransfer untuk diterapkan di kelas dalam konteks permasalahan yang relatif sama.

1.4.2 Bagi Peserta Didik

- 1) Memberikan siswa pengalaman yang bermakna melalui kegiatan kelompok bersama teman-temannya dan mengasah kemampuannya untuk berinteraksi dengan orang lain dan bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya.
- 2) Meningkatkan tanggung jawab individu siswa karena setiap siswa mendapatkan tugas atau materinya masing-masing.
- 3) Meningkatkan aktivitas selama pelaksanaan pembelajaran baik ketika menyampaikan informasi kepada teman, melaksanakan proses diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

1.4.3 Bagi Sekolah

- 1) Memberikan referensi dan rekomendasi dalam peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
- 2) Memberikan informasi kepada sekolah mengenai tanggung jawab siswa.

1.4.4 Bagi Peneliti

- 1) Mengetahui efektifitas dari proses pembelajaran dan kendala yang dihadapi saat penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada siswa kelas V sekolah dasar.
- 2) Dijadikan rujukan dalam memperdalam pengetahuan mengenai tanggung jawab siswa sekolah dasar dengan menerapkan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*
- 4) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai upaya pemecahan masalah belajar yang dialami siswa khususnya ranah afektif untuk meningkatkan tanggung jawab siswa sekolah dasar.

Diana Mustikaningsih, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.5.2 BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai teori-teori mengenai variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian ini, diantaranya menjelaskan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan tanggung jawab siswa, penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* terhadap tanggung jawab siswa, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan definisi operasional.

1.5.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai metode penelitian, desain model penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur administratif penelitian, prosedur substantif penelitian dan pengolahan data.

1.5.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai temuan, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

1.5.5 BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada tahap ini terdapat penjelasan mengenai simpulan dan rekomendasi.